Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 8 No 2 Tahun 2026

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KKN DI DESA TIGARAS KABUPATEN SIMALUNGUN

Putri Azzura Hasibuan, Uswah Hasanah, M.A[2]
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : putriazzura1908@gmail.com[1], uswahhasanah@umsu.ac.id[2]

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung. Kegiatan KKN di Desa Tiga Ras, Kabupaten Simalungun, dilaksanakan secara berkelompok oleh 35 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Artikel ini mendeskripsikan keterlibatan penulis dalam pendampingan pembelajaran anak melalui Dzuhur Mengaji, bimbingan Bahasa Arab, dan pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan. Dzuhur Mengaji dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah setelah salat Dzuhur dan diikuti sekitar 30 anak kelas 1 sampai kelas 6 SD. Anak-anak dibimbing membaca Iqra' dan Al-Qur'an sesuai kemampuan. Bimbingan Bahasa Arab berupa pengenalan mufradat dan angka dilakukan dengan lagu dan gerakan. Penulis juga mendampingi siswa kelas 1 SD Perbalohan dalam membaca dan berhitung melalui latihan dan permainan edukatif. Hasil pengamatan menunjukkan respons positif; anak-anak menjadi lebih berani maju membaca, beberapa bacaan semakin lancar, dan mereka semakin semangat serta rajin hadir.

Keywords: KKN, pendampingan pembelajaran, pendidikan keagamaan, Al-Qur'an, Bahasa Arab, anak-anak.

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) a community service program serves as a platform for university students to apply their knowledge and skills in a real-world setting. In Tiga Ras Village, Simalungun Regency, a group of 35 students from the Islamic Religious Education (PAI) and Sharia Business Management (MBS) study programs carried out their KKN activities. This article describes the author's involvement in supporting children's learning through the Dzuhur Mengaji (midday Quranic recitation) program, Arabic language instruction, and academic support at SD Perbalohan (Perbalohan Elementary School). Dzuhur Mengaji was held at the Al-Hikmah Mosque following the Dzuhur (midday) prayer, with approximately 30 children from grades 1 through 6 participating. The children were guided in reading Iqra' and the Quran, tailored to their individual proficiency levels. Arabic language instruction focusing on vocabulary (mufradat) and numbers was delivered

Article History
Received: 30 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 30 Oktober 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

through songs and physical movements. Additionally, the author provided academic support to first-grade students at SD Perbalohan, assisting them with reading and arithmetic through exercises and educational games. Observations indicate a positive response: the children have become more confident in reading aloud, their reading fluency has improved, and they have shown greater enthusiasm and consistency in their attendance.
***Keywords**: KKN, learning support, religious education, Quran, Arabic language, children.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan di perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. KKN tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi proses pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat secara nyata. Kegiatan KKN dapat diwujudkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan dan keagamaan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan masyarakat (Aliyyah et al., 2021; Siregar et al., 2023)

Bidang pendidikan menjadi salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan mahasiswa karena pendidikan merupakan bagian penting dalam perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak. Pendampingan pembelajaran dapat menjadi kegiatan tambahan yang membantu anak memperoleh pengalaman belajar di luar kegiatan pembelajaran formal di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan dan kebutuhan anak sehingga proses belajar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih, berinteraksi, dan berpartisipasi secara langsung. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan masyarakat juga menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam pelaksanaan KKN (Rahmawati et al., 2024; Aisah et al., 2025).

Selain pendidikan umum, pendidikan keagamaan memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan dan pembiasaan keagamaan kepada anak sejak usia sekolah. Salah satu kemampuan dasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an. Kemampuan tersebut membutuhkan proses latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Anak-anak memiliki tingkat kemampuan membaca yang berbeda sehingga pendampingan perlu dilakukan dengan menyesuaikan bacaan dan kemampuan masing-masing anak. Pendampingan secara langsung juga memberikan kesempatan kepada pembimbing untuk memperhatikan kesalahan bacaan dan memberikan koreksi secara langsung. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar proses belajar dapat berlangsung secara lebih terarah (Hambali & Surjono, 2015).

Selain membaca Al-Qur'an, pengenalan Bahasa Arab juga dapat diberikan kepada anak melalui kegiatan sederhana yang sesuai dengan karakteristik mereka. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran mufradat atau kosakata Bahasa Arab melalui metode bernyanyi. Bernyanyi dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sekaligus memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang kosakata yang dipelajari. Penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat digunakan untuk membantu penguasaan mufradat dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Aslah, 2017; Hidayah & Abidin, 2023). Penggunaan lagu dalam pembelajaran mufradat juga dapat dipadukan dengan gerakan sehingga anak tidak hanya mendengar dan mengucapkan kosakata, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Hesya & Bahtiar, 2024; Karimah et al., 2022).

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis aktivitas juga dapat menjadi alternatif untuk menciptakan kegiatan yang lebih interaktif. Anak-anak pada usia sekolah dasar cenderung membutuhkan kegiatan yang tidak monoton sehingga aktivitas bernyanyi, bergerak, dan mengulang kosakata dapat digunakan sebagai bentuk pembelajaran yang sederhana. Strategi pembelajaran berbasis aktivitas dapat memberikan ruang bagi anak untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran mufradat (Najihah & Rahma, 2023). Berbagai strategi pembelajaran mufradat juga dapat disesuaikan dengan tujuan dan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lebih fleksibel (Halim et al., 2022).

Selain kegiatan keagamaan, pendampingan pembelajaran pada anak sekolah dasar juga dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan siswa. Perbedaan kemampuan membaca pada siswa kelas awal membuat kegiatan pembelajaran perlu diberikan secara bertahap. Begitu juga dalam pembelajaran Matematika, penggunaan aktivitas dan permainan dapat membuat anak lebih aktif mengikuti pembelajaran. Metode bermain dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar, sedangkan media berbasis permainan juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan berkaitan dengan motivasi belajar siswa (Nursafitri et al., 2023; Yonanda et al., 2025; Sari et al., 2022).

Kegiatan KKN di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, dilaksanakan oleh 35 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Pembekalan dilaksanakan pada 11 Agustus 2026 melalui Zoom, pelepasan dilaksanakan pada 13 Agustus 2026, mahasiswa tiba di lokasi pada 22 Agustus 2026, dan kegiatan berlangsung sampai 1 September 2026. Selama berada di lokasi, mahasiswa tinggal di Masjid Al-Hikmah dan berinteraksi dengan masyarakat serta perangkat desa. Meskipun KKN dilaksanakan secara berkelompok, artikel ini disusun secara individual berdasarkan kegiatan yang diikuti secara langsung oleh penulis. Berdasarkan kegiatan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran anak melalui kegiatan Dzuhur Mengaji, bimbingan Bahasa Arab, dan pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan serta menggambarkan respons anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pendampingan pendidikan merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa yang dapat membantu anak memperoleh pengalaman belajar tambahan. Pendidikan keagamaan

bagi anak juga memiliki peranan penting dalam memberikan dasar pengetahuan dan kebiasaan keagamaan sejak usia sekolah. Kemampuan membaca Al-Qur'an membutuhkan pembiasaan, latihan, dan pendampingan secara berkelanjutan. Pengenalan Bahasa Arab dapat diberikan melalui kegiatan yang sederhana dan menyenangkan. Pengenalan mufradat melalui aktivitas bernyanyi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang membuat anak lebih aktif dan tertarik. Pembelajaran pada usia sekolah dasar juga membutuhkan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga permainan dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Kegiatan KKN di Desa Tiga Ras, Kabupaten Simalungun, dilaksanakan oleh 35 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Pembekalan dilaksanakan pada 11 Agustus 2026 melalui Zoom, pelepasan pada 13 Agustus, mahasiswa tiba di lokasi pada 22 Agustus, dan kegiatan berlangsung sampai 1 September 2026. Walaupun KKN dilaksanakan secara berkelompok, artikel ini disusun secara individual berdasarkan kegiatan yang diikuti langsung oleh penulis. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran keagamaan anak selama KKN di Desa Tiga Ras serta menggambarkan respons anak terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan.

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung selama pelaksanaan kegiatan KKN. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan, proses pendampingan, keterlibatan anak, serta respons yang terlihat selama kegiatan berlangsung. Artikel ini tidak menggunakan pengukuran kuantitatif atau eksperimen, sehingga hasil yang disampaikan berupa gambaran berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti kegiatan.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, oleh 35 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa tinggal di Masjid Al-Hikmah serta berinteraksi dengan masyarakat dan perangkat desa. Sumber data dalam artikel ini berasal dari pengalaman langsung penulis, hasil pengamatan terhadap anak selama proses pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan. Pengamatan difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan anak, respons anak, dan perubahan yang terlihat selama pendampingan.

Kegiatan yang menjadi fokus artikel terdiri atas tiga bentuk utama. Pertama, Dzuhur Mengaji yang dilaksanakan setelah salat Dzuhur sekitar 10 kali di Masjid Al-Hikmah dan diikuti sekitar 30 anak kelas 1 sampai kelas 6 SD. Kedua, bimbingan Bahasa Arab yang dilaksanakan setelah kegiatan mengaji; penulis mengikuti kegiatan tersebut sebanyak dua kali, satu kali sebagai pengajar dan satu kali sebagai pendamping. Ketiga, pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan yang dilakukan pada kelas 1 sebanyak dua kali pada pukul 08.00 sampai 10.40 WIB dengan materi Bahasa Indonesia dan Matematika dasar. Data hasil pengamatan kemudian dideskripsikan berdasarkan proses kegiatan, respons anak, dan perubahan yang terlihat selama pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Pendampingan Dzuhur Mengaji

Dzuhur Mengaji dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah setelah salat Dzuhur dan diikuti sekitar 30 anak dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Pada awal kegiatan, mahasiswa melakukan perkenalan kemudian anak-anak membaca doa bersama. Anak yang masih belajar Iqra' dibimbing membaca huruf hijaiyah dan bacaan sesuai tingkatnya, sedangkan anak yang sudah menggunakan Al-Qur'an membaca secara bergantian. Anak maju satu per satu sehingga mahasiswa dapat memperhatikan kemampuan masing-masing anak. Beberapa anak masih mengalami kesalahan dalam pengucapan huruf serta panjang dan pendek bacaan sehingga mahasiswa memberikan koreksi secara langsung dan meminta anak mengulang bacaan tersebut.

Pada awal kegiatan masih terdapat anak yang malu atau ragu untuk maju membaca. Setelah kegiatan berlangsung secara rutin, anak-anak terlihat lebih berani membaca di depan. Beberapa bacaan juga terlihat semakin lancar, dan anak-anak menunjukkan semangat serta kehadiran yang baik. Sebelum kegiatan ditutup, anak-anak membaca doa dan menyanyikan lagu "Anak Nabi" bersama-sama. Kegiatan penutup tersebut membuat suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan.

b. Bimbingan Bahasa Arab melalui Lagu dan Gerakan

Bimbingan Bahasa Arab dilaksanakan setelah Dzuhur Mengaji di Masjid Al-Hikmah dan diikuti anak kelas 1 sampai kelas 6. Materi yang diberikan berupa pengenalan mufradat sederhana dan angka-angka dalam Bahasa Arab. Penulis terlibat dua kali, yaitu satu kali sebagai pengajar dan satu kali sebagai pendamping. Pembelajaran menggunakan lagu dan gerakan, salah satunya melalui lagu "Liyadani". Anak-anak mengikuti pengucapan kosakata, menyanyikan lagu, dan melakukan gerakan secara bersama-sama.

Suasana belajar menjadi lebih interaktif karena anak tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga mengulang kosakata melalui nyanyian dan gerakan. Anak-anak terlihat senang dan bersemangat mengikuti kegiatan. Penggunaan lagu dalam pembelajaran mufradat sejalan dengan penelitian yang membahas metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab (Aslah, 2017; Hidayah & Abidin, 2023; Hesya & Bahtiar, 2024; Karimah et al., 2022).

c. Pendampingan Pembelajaran di SD Perbalohan

Penulis melakukan pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan, Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, khususnya kelas 1. Kegiatan dilakukan sebanyak dua kali pada pukul 08.00 sampai 10.40 WIB. Pembelajaran mencakup Bahasa Indonesia dan Matematika dasar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan membaca siswa berbeda-beda. Buku yang digunakan memiliki beberapa level; siswa pada level awal masih belajar mengenal huruf, sedangkan siswa pada level yang lebih tinggi sudah dapat membaca kata dan kalimat pendek. Salah satu kegiatan dilakukan dengan menyebutkan

kata, misalnya “ibu”, kemudian siswa mencari dan menyusun huruf i, b, dan u. Pada pembelajaran Matematika, siswa telah mampu berhitung sampai sekitar angka 60. Mahasiswa melakukan pengulangan hitungan dan memberikan soal berhitung. Dalam permainan Matematika, soal ditulis di papan tulis dan siswa yang mengetahui jawabannya diberi kesempatan maju menuliskan jawaban. Sebagian siswa masih malu-malu karena berada di kelas 1, tetapi banyak siswa yang aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan. Penggunaan permainan membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan membantu siswa mengikuti pembelajaran tanpa cepat merasa bosan.

d. Kegiatan Keagamaan dan Sosial

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa KKN juga mengikuti ta’lim atau kajian kitab setelah salat Subuh selama kurang lebih 10 hari. Penulis mengikuti kegiatan tersebut sebagai peserta. Pada 29 Agustus 2026 mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan Maulid Nabi dan perlombaan anak, seperti azan, mewarnai, dan cerdas cermat pengetahuan Islam. Penulis bertugas pada bagian konsumsi dan ikut membantu rangkaian kegiatan sampai pembagian hadiah pada malam hari.

Mahasiswa juga melaksanakan gotong royong di Masjid Al-Hikmah dan kantor desa. Penulis ikut menyapu, mengangkat barang, dan membantu pekerjaan lainnya. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN tidak hanya berfokus pada pembelajaran, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

2. Pembahasan

Kegiatan Dzuhur Mengaji memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan pendampingan membaca Iqra’ dan Al-Qur’an secara langsung. Perbedaan kemampuan membaca membuat kegiatan perlu dilakukan secara bergantian dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Koreksi langsung terhadap pengucapan huruf dan panjang-pendek bacaan memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki bacaannya secara bertahap. Pembelajaran membaca Al-Qur’an membutuhkan latihan dan pendampingan yang terarah (Hambali & Surjono, 2015). Berdasarkan pengamatan penulis, beberapa anak terlihat semakin berani maju dan beberapa bacaan tampak semakin lancar. Namun, perubahan tersebut merupakan hasil pengamatan dan belum diukur menggunakan tes kemampuan membaca, sehingga artikel ini tidak menyatakan peningkatan secara kuantitatif.

Bimbingan Bahasa Arab melalui lagu dan gerakan menunjukkan bahwa pembelajaran mufradat dapat dikemas dalam aktivitas yang sederhana dan menyenangkan. Anak-anak tidak hanya mendengarkan kosakata, tetapi juga mengucapkan, menyanyikan, dan mengulanginya bersama-sama. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat telah dibahas oleh Aslah (2017), Hidayah dan Abidin (2023), Hesya dan Bahtiar (2024), serta Karimah et al. (2022). Strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis aktivitas juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Najihah & Rahma, 2023), sedangkan Halim et al. (2022) membahas beragam strategi pembelajaran mufradat yang dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dalam kegiatan KKN ini, lagu dan gerakan dipilih karena mudah diterapkan kepada anak-anak dan mendapat respons positif.

Pendampingan di SD Perbalohan memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas 1 dalam membaca dan berhitung berbeda-beda sehingga kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa belajar mengenal huruf dan menyusun huruf menjadi kata. Pada Matematika, siswa diberikan latihan berhitung dan permainan sederhana menggunakan papan tulis. Aktivitas bermain dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika sekolah dasar (Nursafitri et al., 2023), sedangkan penggunaan permainan juga berkaitan dengan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Yonanda et al., 2025; Sari et al., 2022). Dalam kegiatan ini, kesempatan untuk maju menjawab soal membuat siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Pendampingan pembelajaran anak melalui kegiatan KKN di Desa Tiga Ras, Kabupaten Simalungun, dilaksanakan melalui kegiatan Dzuhur Mengaji, bimbingan Bahasa Arab, dan pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan. Dzuhur Mengaji dilaksanakan sekitar 10 kali dan diikuti sekitar 30 anak kelas 1 sampai kelas 6 SD. Anak-anak mendapatkan bimbingan membaca Iqra' dan Al-Qur'an sesuai kemampuan masing-masing. Berdasarkan pengamatan penulis, anak-anak terlihat semakin berani maju membaca, beberapa bacaan tampak semakin lancar, serta semangat dan kehadiran mereka selama kegiatan terlihat baik.

Bimbingan Bahasa Arab dilakukan melalui pengenalan mufradat dan angka menggunakan lagu serta gerakan. Kegiatan tersebut mendapat respons positif karena anak-anak terlihat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Pendampingan di SD Perbalohan juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung sehingga pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Penggunaan aktivitas dan permainan sederhana membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan.

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan ta'lim, Maulid Nabi, perlombaan anak, dan gotong royong. Berbagai kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial. Meskipun demikian, hasil artikel ini bersifat deskriptif berdasarkan observasi dan dokumentasi sehingga belum dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan anak secara kuantitatif. Kegiatan berikutnya dapat dilengkapi dengan pencatatan perkembangan setiap anak dan evaluasi sederhana sebelum dan sesudah pembelajaran agar perubahan kemampuan dapat terlihat lebih terukur.

KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran anak melalui kegiatan KKN di Desa Tiga Ras dilaksanakan melalui Dzuhur Mengaji, bimbingan Bahasa Arab, dan pendampingan pembelajaran di SD Perbalohan. Dzuhur Mengaji memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih membaca Iqra' dan Al-Qur'an sesuai kemampuan. Berdasarkan pengamatan penulis, anak-anak menjadi lebih berani maju, beberapa bacaan semakin lancar, serta semangat dan kehadiran mereka terlihat baik. Bimbingan Bahasa Arab melalui lagu dan gerakan mendapat respons positif. Pendampingan di SD Perbalohan memberikan pengalaman bagi penulis dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan siswa.

REFERENSI

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2), 663–676.

Aslah, Z. (2017). Upaya peningkatan penguasaan kosa kata Arab dengan metode bernyanyi kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.

Hidayah, N., & Abidin, M. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab. Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, 5(2).

Hesya, A. F., & Bahtiar, I. R. (2024). Upaya meningkatkan penguasaan mufrodat Bahasa Arab melalui metode bernyanyi. AlFaqrah: Journal of Arabic Studies, 3(2).

Karimah, U., Hakim, L., Zaini, A., Nizar, A., & Prasetiya, B. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab pada kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 2(1).

Najihah, F., & Rahma, V. F. (2023). Strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis aktivitas dalam penguasaan mufradat. Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching.

Rasyid, I., Shodiq, M. J., & Arsyad, H. (2023). Implementation of the Think Pair Share strategy and drill method in mufradāt learning at MTsN 1 Padang. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(1), 179–196.

Halim, dkk. (2022). Systemic review of mufradat learning strategies: Tinjauan sistemik strategi pembelajaran mufradat. Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan.

Ilahi, M. N., Hasmawati, & Muthmainnah. Penerapan metode bernyanyi dalam peningkatan kosakata Bahasa Arab (mufradat). PeTeKa.

Hambali, H., & Surjono, H. D. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk belajar membaca Al-Quran metode Qira'ati di TPQ Raudlotut Thalibin. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 2(1), 74–82.

Nursafitri, F., Sarifah, I., & Imaningtyas. (2023). Efektivitas metode bermain dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 7(3).

Yonanda, P., Susanti, E., Triana, N., & Ramadhona, N. F. (2025). Media pembelajaran berbasis permainan dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Journal Mathematics Education Sigma, 6(1).

Sari, S. P., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2022). Tingkat motivasi belajar siswa melalui penerapan media permainan monopoli pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar. JS (Jurnal Sekolah), 7(1), 105–111.

Siregar, D. Y., Toha, A. A., Azhari, R. A., & Fanisya, N. (2023). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Bangun Purba. Community Development Journal, 4(4).

Rahmawati, F., Yasin, U., & Elyusra. (2024). Peran bidang pendidikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 7(4).

Aisah, D. N., dkk. (2025). Peran pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Binjai Baru melalui belajar dan berkarya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(1).

Zalukhu, A., dkk. (2026). Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 10(2).